

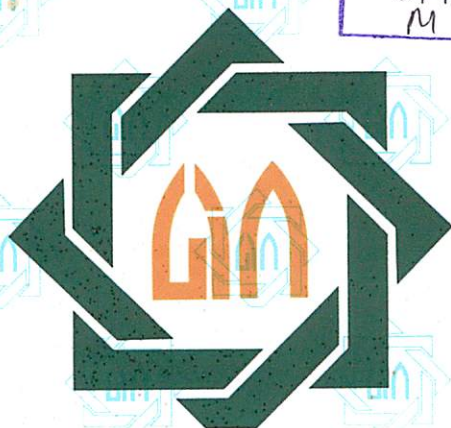
**ANALISIS FIKIH MAZHAB SYAFII TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SEPIHAK
(Studi Kasus Jual Beli Daging Sapi di Desa Omben Kecamatan
Omben Kabupaten Sampang)**

SKRIPSI

Oleh :

**Raidinna Difatussunnah
NIM. C02211057**

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : S. 2016/M/077
S. 2016 077 M	ASAL FAKULTAS :
	TANGGAL :



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)
Surabaya**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riadinna Difatussunnah
NIM : C02211057
Fakultas/Jurusan/Program Studi : Syari'ah dan Hukum/Hukum Perdata
Islma/ Muamalah
Judul Skripsi : Analisis Fikih Mazhab Syafii Terhadap
Perubahan Harga Sepihak (Studi Kasus
Jual Beli Daging Sapi di Desa Omben
Kecamatan Omben Kabupaten Sampang)
menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Januari 2016

Saya yang menyatakan



Riadinna Difatussunnah
NIM. C02211057

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Riadina Difatussunnah NIM. C02211057 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 19 Januari 2016

Pembimbing,



Dr. Abd Basith Junaidy, M.Ag.
NIP: 197110212001121002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Riadinna Difatussunnah C02211057 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2016, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Ketua




Dr. Abd Basith Junaidy, M.Ag.
NIP: 197110212001121002

Sekretaris



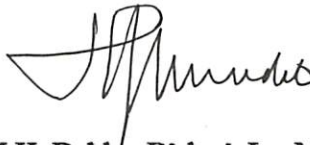
A. Mufti Khazin, MHI.
NIP. 197303132009011004

Penguji I



Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag.
NIP. 195808121991031001

Penguji II



M.H. Dahlan Bishsri, Lc. M.Ag.
NIP. 195804191992031001

Pembimbing



Dr. Abd Basith Junaidy, M.Ag.
NIP: 197110212001121002

Surabaya, 17 Februari 2016

Mengesahkan,

Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Dr. H. Sahid HM., M.Ag.
NIP. 196803091996031002

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam hukum Islam dapat berkembang meliputi segala aspek muamalah itu diizinkan oleh syariat selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. Menyadari kehidupan dan kebutuhan manusia itu berkembang seiring perkembangan zaman, syariat Islam dalam bidang muamalah pada umumnya hanya mengatur mengenai dasar-dasar hukum secara umum, sedangkan perinciannya diserahkan kepada masyarakatnya karena di setiap tempat itu berbeda-beda kebiasaan (*'urf*) dalam melakukan muamalah, asalkan tidak menyimpang apalagi bertentangan dengan prinsip-prinsip dan jiwa syariat Islam.

Jual beli juga dilakukan oleh masyarakat Desa Omben Kecamatan Omben Kabupaten Sampang, di antaranya yang banyak dilakukan adalah jual beli daging sapi. Jual beli daging sapi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Omben yaitu dengan sistem pesanan baik itu lewat telepon atau SMS (*sort message sent*), yang dimana barang (daging sapi) itu ada wujudnya tetapi tidak bisa dihadirkan pada waktu akad itu berlangsung. Hal itu dikarenakan penyembelihan sapi dilakukan pada waktu tengah malam sehingga bisa di dapatkan daging yang masih segar dan baru. Dengan kata lain, terjadinya jual beli daging sapi itu dilakukan oleh pihak pedagang pengecer yang memesan daging sapi pada *supplier* pada malam hari, dengan menyebutkan jenis dan banyaknya daging sapi yang dibutuhkan, yang kemudian dilanjutkan oleh pihak *supplier* yang menyebutkan harga perkilo gram dari daging sapi tersebut. Sedangkan pembayarannya diberikan pada *supplier*, sehari setelah daging itu laku/terjual. Tidak dapat ketentuan lebih jika daging yang

Bab kesatu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi konsep umum jual beli menurut fikih mazhab Syafii. Yang meliputi pengertian jual beli, akad jual beli, dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, jual beli *sala>m, khiya>r* dalam jual beli, dan hukum jual beli menurut fikih mazhab Syafii.

Bab ketiga berisi tentang kasus perubahan harga sepihak dalam jual beli daging sapi antara *supplier* dan pengecer di Desa Omben Kecamatan Omben Kabupaten Sampang diantaranya: Profil desa, latar belakang terjadinya perubahan harga sepihak, faktor perubahan harga sepihak, dampak perubahan harga sepihak dalam jual beli daging sapi antara *supplier* dan pengecer di Desa Omben Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

Bab keempat berisi tentang analisis data dari hasil penelitian. Analisis terhadap perubahan harga sepihak dalam jual beli daging sapi antara *supplier* dan pengecer di Desa Omben Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dan analisis fikih mazhab Syafii terhadap perubahan harga sepihak dalam jual beli daging sapi antara *supplier* dan pengecer di Desa Omben Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

dalam jual beli yang dilakukan dalam bentuk pesanan (*bay' al-salām*) karena pembeli telah memesan (*salām*) sebelumnya kepada *supplier*. Setelah barang dikirim ternyata tidak sesuai dengan keinginan pedagang pengecer sehingga mereka melakukan perubahan harga sepihak dari harga awal yang disepakati ketika memesan. Masalah pembayaran karena adanya cacat, itu termasuk dalam *khiyār 'ayb* karena telah masuk dalam kriteria *khiyār 'ayb* seperti yang dipaparkan dalam bab II, sehingga jual beli tersebut menjadi sah atau lazim apabila penjual dan pembeli tersebut rela. Akan tetapi jual beli tersebut bisa menjadi fasid atau rusak apabila *supplier* tidak rela (terpaksa), atau merasa berat hati menjual daging sapi tersebut dari pada tidak terjual atau ruginya semakin besar.

B. SARAN

1. Kepada penjual (*supplier*) seharusnya menentukan harga diawal sekaligus melakukan perjanjian dengan pedagang pengecer apabila barang yang dikirim tidak sesuai dengan kehendak pedagang pengecer.
2. Kepada pedagang pengecer seharusnya tidak menentukan harga secara sepihak yang merugikan penjual atau *supplier* secara tidak langsung telah mendhalimi penjual atau *supplier*.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih fokus pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, karena hal ini juga merupakan suatu sarana untuk membantu permasalahan masyarakat, khususnya dalam masalah-masalah hukum Islam.

